

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan olahraga permainan yang menggunakan bola, lapangan dan dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu disebut kesebelasan. Masing-masing kesebelasan berusaha untuk memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke dalam gawang lawan dan mempertahankan gawangnya agar tidak kemasukan bola. Dalam permainan sepakbola diperlukan kerja sama yang baik dan tentu harus didukung dengan teknik-teknik yang benar.

Untuk mencapai prestasi terhadap Hasil *passing* bola yang benar dan maksimal harus didukung oleh kondisi fisik yang baik, penguasaan teknik dan psikologis. Dengan memiliki kondisi fisik yang baik maka seseorang akan lebih mudah untuk mencapai prestasi maksimal.

Hal ini diungkapkan oleh Sajoto (1988:3), “Bahwa salah satu faktor penentu dalam mencapai prestasi olahraga adalah terpenuhinya komponen fisik, yang terdiri dari kekuatan, kecepatan, kelincahan, koordinasi, tenaga, daya tahan otot, daya kerja jantung dan paru-paru, kelenturan, keseimbangan.

Dalam permainan sepakbola banyak faktor-faktor yang dibutuhkan sesuai dengan yang disampaikan oleh Suyono (1997:2) antara lain adalah, “Teknik kondisi fisik, taktik, strategi, mental, dan kerjasama.” Dan berikut ini adalah beberapa unsur kondisi fisik yang perlu dimiliki seorang pemain sepakbola: 1) kekuatan, 2) daya tahan, 3) kecepatan, 4) kelincahan, 5) kelenturan, 6) keseimbangan, 7) kekuatan, 8) daya ledak, 9) koordinasi, 10) reaksi.

Passing merupakan salah satu teknik dasar dari cabang olahraga sepakbola. Dalam permainan sepakbola, *passing* bola adalah salah satu teknik yang dilakukan untuk tetap menguasai bola sehingga dapat berlari membuka ruang yang terbuka dan mengendalikan permainan saat membangun strategi penyerangan. Menurut Danny Mielke (2003:19) mengatakan, “*Passing* adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain.

Pembinaan sepakbola usia dini merupakan tanggung jawab para pengurus dan pembina sepakbola serta para pelatih sepakbola diseluruh Indonesia. Berkaitan dengan pembinaan sepakbola pada usia dini, maka SSB Sinar Pagi merupakan salah satu klub sepakbola yang memiliki andil didalamnya. Sekolah Sepakbola SSB Sinar Pagi berdiri pada tahun 2008, SSB Sinar Pagi beralamat di jalan Bandar Setia Deli Serdang, Ketua Umum Sorik Tindoan Daulay dan sebagai asisten pelatih Ramadhani. SSB ini sudah pernah mengikuti kejuaraan Martubung Cup usia 13 tahun dan mendapat peringkat 1 tahun 2010, Yamaha Cup usia 13 tahun di Titi kuning tahun 2010 dan juara 2 Polonia Cup usia 14 tahun. SSB ini mempunyai waktu latihan 3 kali dalam 1 minggu yaitu hari Senin, Rabu, dan jumat. Fasilitas-fasilitas sarana dan prasarana yang dimiliki terdiri dari bola kaki 30 buah, *cone* 3 set dan rompi 2 set.

Dari hasil pengamatan pada tanggal 8 Maret 2016, peneliti serta hasil wawancara peneliti dengan pelatih SSB Sinar Pagi menyatakan bahwa kendala yang dihadapi siswa saat melakukan latihan dan sesi *game* pemain melakukan *passing* bola lebih sering tidak terarah pada saat mengoper bola kepada pemain satu tim.

Maka dari itu pemain tersebut sering sekali kehilangan bola disaat mereka menguasai bola maupun dalam membangun serangan. Dari hasil proses *passing* yang dilakukakan pemain yaitu perkenaan kaki terhadap bola kurang tepat, dan pemain masih terlalu fokus melihat bola sehingga kurang melihat pergerakan pemain satu tim yang membuka ruang, inilah yang menyebabkan bola sering hilang dari penguasaan pemain maupun tim tersebut.

Hasil mengoper SSB Sinar Pagi masih sangat rendah dikarenakan oleh hasil teknik cara mengoper mereka masih rendah. Ini dibuktikan dengan tes pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti terhadap bola kurang tepat, dan pemain masih terlalu fokus melihat bola sehingga kurang melihat pergerakan pemain satu tim yang membuka ruang, inilah yang menyebabkan bola sering hilang dari penguasaan pemain maupun tim tersebut.

Menurut Sucipto (2000:18) analisis gerak yang benar dalam *passing* bola adalah (1) posisi badan menghadap sasaran dibelakang bola (2) kaki tumpu berada disamping bola dengan jarak 15 cm dan ujung kaki menghadap sasaran (3) kaki tendang ditarik ke belakang dan diayunkan ke depan sehingga mengenai bola (4) perkenaan kaki pada bola tepat pada mata kaki dan tepat di tengah-tengah bola (5) pergelangan kaki ditegangkan pada saat mengenai bola (6) gerak lanjut kaki tendang diangkat menghadap sasaran (7) kedua tangan terbuka disamping badan.

Berdasarkan hasil tes *passing* tanggal 08 Maret 2016. Ternyata yang diduga penulis sesuai dengan kenyataan, yaitu kebanyakan para pemain belum menguasai sepenuhnya teknik melakukan *passing* yang baik dan benar. Dengan demikian pokok permasalahannya adalah hasil *passing* butuh peningkatan.

Menurut analisis yang penulis amati selama observasi penyebab rendahnya kualitas *passing* dari para pemain SSB Sinar Pagi Bandar Setia adalah program

latihan yang masih terlalu monoton, kurangnya keseriusan para pemain dalam menjalani program latihan. Dari hasil pengamatan tersebut maka penulis mencoba melakukan wawancara dengan pelatih dan para pemain untuk mendapatkan inti permasalahan dari rendahnya kualitas *passing* para pemain. Dari hasil wawancara tersebut, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa para pemain merasa jenuh karna program latihannya masih terlalu sederhana dan kurang bervariasi. . Banyaknya tugas dan kegiatan para pemain di sekolah merupakan salah satu penyebab timbulnya rasa jenuh para pemain. Kemudian cara penyampaian program latihan yang monoton dan cara pendekatan emosional pelatih kepada para pemain yang kurang efektif.

Banyak cara untuk meningkatkan hasil teknik *passing* diantaranya adalah latihan *Short Passes* dan latihan *Give And Go*. Latihan *Short passes* adalah megumpan bola-bola pendek di antara lawan kepada teman dengan berbagai macam variasi latihan. Latihan *Give And Go* adalah memindahkan bola dari satu titik ke titik yang lain degan melakukan gerakan tanpa bola ke arah yang diinginkan sambil berusaha untuk menerima bola dimana ada bentuk manuver. Dalam melatih meningkatkan hasil *passing*, maka menggunakan metode yang dipakai untuk menyajikan latihan tersebut merupakan unsur yang penting.

Maka untuk meningkatkan efektifitas latihan menjadi masalah yang harus ditemukan pemecahannya. Dalam rangka mencari jawaban untuk meningkatkan Hasil *passing* penulis mencoba mengadakan suatu penelitian tentang : “ Perbedaan Pengaruh Latihan *Short Passe* dengan Latihan *Give And Go*

Terhadap Peningkatan Hasil *Passing* Bola Pada Pemain Sepakbola Usia 13-15 Tahun SSB Sinar Pagi Bandar Setia Tahun 2016.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut: Faktor-faktor apa saja yang meningkatkan hasil *passing* dalam permainan sepakbola? Model latihan apa saja yang meningkatkan hasil *passing* dalam permainan sepak bola? Apakah latihan *Short Passes* dapat meningkatkan hasil *passing* bola dalam permainan sepakbola? Apakah latihan *Give and Go* dapat meningkatkan hasil *passing* bola dalam permainan sepak bola? Manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *Short Passes* dengan *Give and Go* terhadap peningkatan hasil *passing* ?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari interpretasi yang berbeda dan masalah yang lebih luas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Adapun masalah yang akan diteliti adalah “ Manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *Short Passes* dan latihan *Give and Go* terhadap hasil *passing* bola pada atlet sekolah sepakbola (SSB) Sinar Pagi Usia 13-15 Tahun Deli Serdang 2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah latihan *Short Passes* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil *passing* pada pemain sekolah sepakbola (SSB) Sinar Pagi usia 13-15 Tahun Deli Serdang 2016?
2. Apakah latihan *Give and Go* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil *passing* pada pemain sekolah sepakbola (SSB) Sinar Pagi Usia 13-15 Tahun Deli Serdang 2016 ?
3. Manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *Short passes* dan latihan *Give and Go* terhadap hasil *passing* pada pemain sekolah sepakbola (SSB) Sinar Pagi Usia 13-15 Tahun Deli Serdang 2016 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh latihan *Short Passes* terhadap hasil *passing* pemain sekolah sepakbola (SSB) Sinar Pagi Usia 13-15 Tahun Bandar Setia Deli Serdang 2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh latihan *Give and Go* terhadap hasil *passing* pemain sekolah sepakbola (SSB) Sinar Pagi Usia 13-15 Tahun Bandar Setia Deli Serdang 2016.

3. Untuk mengetahui manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *Short Passes* dan latihan *Give and Go* terhadap hasil *passing* pemain sekolah sepakbola (SSB) Sinar Pagi Usia 13-15 Tahun Bandar Setia Deli Serdang 2016.

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan masukan kepada para pelatih sepakbola dalam meningkatkan hasil *passing*.
2. Menambah wawasan penulis tentang bentuk latihan *Short Passes* dan *Give and Go* dalam meningkatkan hasil *passing*.
3. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan cabang olahraga sepakbola bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan.
4. Dapat dijadikan pedoman pada pembinaan dan peningkatan prestasi sepakbola pada klub, sekolah sepakbola, maupun kegiatan ekstrakurikuler ditiap sekolah.